

Densus Tangkap Delapan Terduga Teroris Jaringan MIT Poso

SULTENG RAYA - Tim Densus 88 Anti-teror Polri menangkap delapan terduga teroris yang merupakan bagian dari jaringan sel tidur kelompok Mujahidin Indonesia Timur (MIT) Poso. Penangkapan dilakukan di dua wilayah, yakni Kabupaten Parigi Moutong (Parmout) dan Kabupaten Poso, Sulawesi Tengah.

Salah satu penangkapan terjadi di Desa Tomoli Utara, Kecamatan Tori-

bulu, Kabupaten Parmout pada Rabu (6/5/2026) dini hari atau sekira pu-

kul 01.30 WITA. Dalam operasi tersebut, terduga pelaku diamankan tanpa perlawanan. Selain di Parmout, penindakan serupa juga dilakukan di Kabupaten Poso. Dari total delapan orang yang diamankan, masing-masing empat orang ditangkap di Parmout dan empat lainnya di Poso.

Baca **DENSUS** Hal. 7



PASUKAN berjaga-jaga, saat penangkapan terduga teroris di wilayah Kabupaten Parmout, Rabu (6/5/2026) dini hari. FOTO: IST

Pemda Parmout dan BPKP Sulteng MoU Penguatan Tata Kelola Keuangan Daerah



BUPATI Parigi Moutong, Erwin Burase (kanan) dan Kepala Perwakilan BPKP Sulteng, Agus Yulianto memperlihatkan dokumen yang telah ditandatangani Di Kantor Perwakilan BPKP Provinsi Sulawesi Tengah, Rabu (6/5/2026). FOTO: DINAS KOMINFO PARIGI MOUTONG.

SULTENG RAYA - Langkah penting diambil Pemerintah Daerah (Pemda) Kabupaten Parigi Moutong dalam memperkuat fondasi tata kelola keuangan daerah. Sebuah Nota Kesepahaman (MoU) resmi diteken di Kantor Perwakilan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Provinsi Sulawesi Tengah, Rabu (6/5/2026).

Penandatanganan MoU itu bukan sekadar dokumen administratif, melainkan simbol komitmen menuju pemerintahan yang lebih akuntabel dan transparan.

Penandatanganan dilakukan langsung oleh Bupati Parigi Moutong, Erwin Burase, bersama Kepala Perwakilan BPKP Sulteng, Agus Yulianto. Momen ini menjadi titik temu antara kebutuhan daerah akan penguatan sistem keuangan dengan peran strategis BPKP sebagai mitra pembina dan pendamping.

Baca **PEMDA** Hal. 7

Tiga Putri Sigi Melaju ke Panggung Nasional DA 8



BUPATI SIGI, Mohamad Rizal Intjenae didampingi Ketua TP PKK, Siti Halwiah, menerima langsung ketiga talenta muda itu di kediaman Bupati di Dolo, Selasa (5/5/2026) petang. FOTO: DISKOMINFO SIGI

SULTENG RAYA - Perjalanan tiga gadis muda asal Kabupaten Sigi menuju panggung nasional Dangdut Akademi 8 (DA 8) menjadi bukti bahwa mimpi besar bisa tumbuh dari desa dan menembus batas daerah.

Vania dari Desa Boya Baliase, Kecamatan Marawola; Shila dari Desa Potoya, Kecamatan Dolo; serta Ayu dari Desa Binangga, Kecamatan Marawola, kini menjadi sorotan setelah berhasil lolos audisi regional di Sidrap, Sulawesi Selatan, dan melaju ke tahap audisi juri artis di Jakarta.

Baca **TIGA PUTRI** Hal. 7

Kinerja BSI Moncer Tahun Lalu, Dividen Tunai Melonjak

SULTENG RAYA - Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk menetapkan sebesar 20% dari total laba bersih atau sekitar Rp1,51 triliun sebagai dividen tunai. Dengan alokasi tersebut dividen per lembar saham menjadi Rp32,81. Besaran dividen tersebut naik 44% dari tahun sebelumnya.

Tahun lalu dividen tunai ditetapkan 15% dari laba bersih atau mencapai Rp1,05 triliun, dengan besaran dividen per lembar saham dari bank dengan kode saham BRIS sekitar Rp22,78. Hal ini menjadi bentuk komitmen Melayani Sepenuh Hati



DIREKTUR Utama BSI Anggoro Eko Cahyo (tengah) bersama Ketua Dewan Pengawas Syariah BSI KH Hasanudin (kiri) dan Komisaris Utama BSI Muhadjir Effendy (kanan) berbincang bersama sesaat sebelum RUPST Tahun Buku 2025 di Kantor BSI Tower, Jakarta (5/5). FOTO: DOK. BSI

untuk seluruh stakeholders.

Pemegang saham yang berhak memperoleh dividen adalah yang namanya tercatat dalam daftar pemegang saham perseroan (DPS). Informasi mengenai waktu pembagian dividen akan diumumkan lebih lanjut oleh manajemen BSI.

Pada tahun buku 2025 BSI membukukan laba bersih Rp7,57 triliun. Sebesar 80% (delapan puluh persen) atau sejumlah Rp6,05 triliun digunakan sebagai saldo laba ditahan. Moncernya laba BSI ditopang oleh ekspansi pembiayaan yang sehat, peningkatan dana murah,

Baca **KINERJA** Hal. 7

PLN UP3 TAHUNA

Hadirkan Senyum di Panti Asuhan Imanuel



PT PLN (Persero) UP3 Tahuna kembali menyalakan cahaya kepedulian melalui aksi sosial di Panti asuhan Imanuel pada Selasa (5/5/2026). FOTO: PLN

SULTENG RAYA - Di tengah upaya berkelanjutan untuk menghadirkan terang listrik hingga pelosok negeri, PT PLN (Persero) melalui Unit Pelaksana Pelayanan Pelanggan (UP3) Tahuna kembali menyalakan cahaya kepedulian melalui aksi sosial nyata. PLN menyalurkan bantuan sembako dan kebutuhan pokok bagi anak-anak di Panti Asuhan Imanuel, Tahuna, sebagai bagian dari komitmen perusahaan dalam menyentuh sisi kemanusiaan masyarakat secara langsung.

Kegiatan yang dilaksanakan oleh jajaran pega-

Baca **HADIRKAN** Hal. 7

DARI DESA GIO KE PANGGUNG DUNIA

Taslim Membawa Suara Al-qur'an Parigi Moutong ke MTQ Internasional 2026



TASLIM

SULTENG RAYA - Dari sebuah desa di Kecamatan Moutong, langkah itu bermula. Taslim, S.Pd, M.Pd, Gr, putra asli Desa Gio, kini bersiap menapaki panggung dunia, membawa lantunan ayat suci Al-Qur'an yang telah mengantarkannya meraih prestasi membanggakan.

Pada Seleksi MTQ Internasional Pemuda Masjid Dunia utusan Sulawesi Tengah yang digelar Kamis, 30 April 2026, Taslim tampil gemilang. Dengan nilai 95—angka yang tak sekadar menunjukkan keunggulan teknis, tetapi juga kedalaman penghayatan, ia dinobatkan sebagai juara pertama, sekaligus memastikan dirinya sebagai qori terbaik yang akan mewakili daerah dan bangsa di ajang internasional.

tampil di hadapan dunia.

Dukungan pun mengalir dari berbagai penjurur. Pemerintah Provinsi Sulawesi Tengah, di bawah arahan Gubernur Anwar Hafid, memastikan seluruh kebutuhan delegasi—mulai dari transportasi hingga akomodasi—telah dipersiapkan dengan matang. Harapannya satu: para duta Al-Qur'an ini dapat tampil maksimal tanpa terbebani hal teknis.

Baca **TASLIM** Hal. 7

Modus Debt Collector, Tiga Pelaku Curanmor Diringkus

SULTENG RAYA - Tim Resmob Tadulako Satreskrim Polresta Palu berhasil mengamankan tiga terduga pelaku pencurian kendaraan bermotor (curanmor) yang kerap beraksi di Kota Palu.

Penangkapan dilakukan pada Senin (4/5/2026) malam di Jalan I Gusti Ngurah Rai, Kelurahan Tatura Selatan, Kecamatan Palu Selatan, setelah sebelumnya polisi melakukan serangkaian penyelidikan atas laporan yang masuk sejak Maret 2026.

Kasus ini bermula dari laporan polisi terkait pencurian sepeda motor yang terjadi pada Senin (2/5/2026) sekira pukul 22.36 Wita di Jalan Uwe Lambori, Kelurahan Tondo, Kecamatan Mantikulore.

Menindaklanjuti laporan tersebut, Tim Resmob Tadulako langsung bergerak melakukan olah tempat kejadian perkara (TKP), mengumpulkan keterangan saksi, serta mendalami informasi yang mengarah pada identitas para pelaku.

Berdasarkan hasil penyelidikan, polisi mengidentifikasi tiga pelaku yakni RA, BK, dan AV.

Tim langsung bergerak ke lokasi dan berhasil mengamankan para pelaku sekitar pukul 21.00 Wita tanpa perlawanan.

Dari hasil interogasi awal, ketiga pelaku mengakui telah melakukan

pencurian sepeda motor di wilayah Tondo. Polisi juga mengamankan barang bukti berupa satu unit sepeda motor Honda CRF warna putih-hitam.

Selain itu, para pelaku diketahui menggunakan modus dengan mengaku sebagai pihak eksternal atau debt collector untuk mempermudah aksinya.

Kasat Reskrim Polresta Palu AKP ismailBoby, S.H., M.H., menyampaikannya bahwa keberhasilan penangkapan ini merupakan hasil kerja cepat dan responsif Tim Resmob Tadulako dalam menindaklanjuti laporan masyarakat.

"Masyarakat perlu waspada setiap tindakan yang mencurigakan," ujar kasat.

Ia menegaskan, modus pelaku yang menyamar sebagai debt collector menjadi perhatian serius karena dapat meresahkan warga, sehingga pihak kepolisian akan terus meningkatkan patroli dan penindakan terhadap praktik serupa. "Kami sedang mengembangkan kasus ini termasuk menelusuri jaringannya," tambah kasat.

Selain itu, penyidik juga memburu dua pelaku lainnya yang telah masuk dalam daftar pencarian orang (DPO) serta melengkapi berkas penyidikan guna proses hukum lebih lanjut. AMR



PERSONEL Satreskrim Polresta Palu, saat mengamankan tiga pelaku curanmor yang kerap beraksi di Kota Palu, Senin (4/5/2026).Foto: Satreskrim Polresta Palu



TIM Poltekkes Palu, berfoto bersama usai melaksanakan SIDU CERMAT di Huntap 1 Kelurahan Talise, Kota Palu, Selasa (5/5/2026). FOTO: DOK.POLTEKKES PALU

POLTEKKES PALU

Deteksi Dini Risiko Kaki Diabetes Warga Huntap

SULTENG RAYA - Tim Pengabdian Masyarakat dari Politeknik Kesehatan (Poltekkes) Palu menggelar program Skema Program Pengembangan Desa Mitra (PPDM) bertajuk "SIDU CERMAT: Screening dan Edukasi Pemeriksaan Risiko Kaki Diabetes" di Posyandu Huntap 1, wilayah kerja Puskesmas Talise, Selasa (5/5/2026).

Kegiatan ini dipimpin tim ahli yang terdiri dari Dosen

Poltekkes Palu, Baiq Emy Nurmalisa, M.Kep, Dr. Helena Pangaribuan, M.Kep, serta berkolaborasi dengan Bidan Puskesmas Mamboro, Evita, A.Md.Keb.

Dalam pelaksanaannya, tim melakukan skrining komprehensif yang meliputi pemeriksaan vaskular (aliran darah), faktor risiko, neuropati (saraf), hingga pencatatan riwayat ulkus dan amputasi. Petugas juga memeriksa secara detail

kondisi kaki, kuku, dan kulit peserta.

Berdasarkan hasil skrining, ditemukan sebanyak 80 persen peserta berada pada kategori risiko rendah, 10 persen risiko sedang, dan 10 persen masuk dalam kategori risiko tinggi terjadi luka kaki diabetes.

Menindaklanjuti hasil tersebut, tim memberikan edukasi yang disesuaikan dengan tingkat risiko ma-

king-masing peserta (intervensi khusus). Edukasi mencakup penentuan jadwal evaluasi/pemeriksaan ulang, cara perawatan kaki mandiri yang benar, serta teknik sederhana melakukan pemeriksaan kaki di rumah.

"Program ini diharapkan mampu menekan angka komplikasi kaki diabetes melalui deteksi dini dan pemberdayaan masyarakat," ujar Baiq Emy. AMR

Edukasi BASNEF, Dorong Perempuan Aktif Skrining Kanker Serviks

SULTENG RAYA - Upaya meningkatkan kesadaran perempuan terhadap pentingnya deteksi dini kanker serviks terus digencarkan. Tim dosen Poltekkes Kemenkes Palu menggelar penelitian bertajuk efektivitas model edukasi BASNEF terhadap partisipasi skrining kanker serviks di UPTD Puskesmas Talise, Kota Palu, Selasa (5/5/2026).

Tim peneliti tersebut dipimpin Hastuti Usman, S.ST., M.Keb, bersama anggota Niluh Nita Silfia, S.ST., M.Keb dan Narmin, S.ST., M.Keb. Penelitian ini difokuskan pada peningkatan kesadaran dan keterlibatan perempuan dalam melakukan pemeriksaan dini sebagai langkah pencegahan kanker serviks.

Ketua tim, Hastuti Usman, menegaskan,

edukasi menjadi kunci dalam mengubah perilaku masyarakat agar lebih peduli terhadap kesehatan reproduksi.

"Penelitian ini bertujuan agar masyarakat mau untuk melakukan pemeriksaan dan diharapkan nantinya dapat menjadi agen pembaharu yang bisa mengajak lebih banyak perempuan untuk datang diperiksa," jelasnya.

Menurutnya, melalui pendekatan model BASNEF yang menitikberatkan pada keyakinan, sikap, norma subjektif, dan faktor pendukung, diharapkan mampu mendorong perubahan perilaku yang berkelanjutan di tengah masyarakat.

Dalam kegiatan tersebut, tim dosen juga menghadirkan dokter spesialis obstetri dan ginekologi

konsultan onkologi untuk memberikan edukasi langsung kepada bidan, kader kesehatan, serta masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Talise.

dr. Herdhana Suwartono, Sp. OG, Subsp. Onk, FMAS, MARS, mengungkapkan bahwa kanker serviks masih menjadi salah satu penyebab kematian

tertinggi pada perempuan di Indonesia.

Ia menjelaskan, faktor risiko kanker serviks antara lain aktivitas seksual pada usia dini, memiliki lebih dari satu pasangan seksual, serta pasangan pria yang belum menjalani sirkumisasi. Ia menekankan pentingnya skrining rutin seperti pemeriksaan IVA atau Pap

smear sebagai langkah deteksi dini.

"Deteksi dini adalah kunci. Semakin cepat ditemukan, maka peluang untuk sembuh semakin besar," ujarnya.

Sementara itu, Kepala UPTD Puskesmas Talise, Rahmat Massie, SKM., MAP, menyampaikan apresiasi atas kegiatan tersebut.

Ia menilai kehadiran tenaga ahli di tengah masyarakat besar dalam meningkatkan pemahaman warga terkait kesehatan perempuan.

"Kegiatan ini diharapkan tidak hanya berhenti pada penelitian semata, tetapi mampu melahirkan agen perubahan di masyarakat yang aktif mengajak

perempuan lain untuk melakukan pemeriksaan dini," jelasnya.

Dengan semakin luasnya edukasi yang diberikan, diharapkan angka partisipasi skrining kanker serviks di Kota Palu dapat meningkat, sehingga risiko kematian akibat penyakit ini dapat ditekan secara signifikan. AMR

DIJUAL

SHM NO.221/MENSUNG, TERLETAK DI JL. TRANS SULAWESI DESA MENSUNG KEC. MEPANGA (D/H TOMINI) KAB. PARIGI MOUTONG KAB. PARIGI MOUTONG PROVINSI SULAWESI TENGAH
BILA ADA PIHAK YANG BERMINAT/KEBERATAN TERHADAP PENJUALAN DIATAS, DAPAT MENGHUBUNGI: PT. BANK MANDIRI (PERSERO) TBK. UNIT RCR AREA PALU JL. SAM RATULANGI NO. 60 PALU

PT. BFI FINANCE (0451-422678)

PENAWARAN ATAS UNIT TOYOTA-ALL NEW GRAND INNOVA-BENSIN G 2.0 AT 2015 DN1190VB.
HINO DUTRO-136 HDX 6.8 DUMP TRUCK 2022 BM9726QO.YAMAHA-NMAX-155ABS 2023 DN6005MZ.
MITSUBISHI-XPANDER-CROSS 1.5 MT 2021 DN1509LB.
TOYOTA-GRAND NEW AVANZA-E 1.3 MT 2017 DN1681KD

BPKB HILANG

NOPOL : DN 6619 PA
NAMA : DINAS PERTANIAN TANAMAN PANGAN
ALAMAT: JL. R.A. KARTINI PALU SULAWESI TENGAH
MERK/TYP : YAMAHA / YT 115 SPD. MOTOR R2
NO. RANGKA : MH33W003SK110983
NO. MESIN : 3HB-130947
NO. BPKB : 3747967-G

**PENGUMUMAN KEDUA
LELANG EKSEKUSI HAK TANGGUNGAN**

PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. melalui Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Palu akan melaksanakan Lelang Eksekusi Hak Tanggungan tanpa kehadiran peserta lelang dengan penawaran melalui Aplikasi Lelang terhadap objek lelang milik Debitur :

No	Objek Lelang	Nilai Limit	Uang Jaminan
1.	FAORIA Sebidang tanah seluas 335 m2 berikut bangunan dan segala sesuatu yang berdiri/tertanam di atasnya, sesuai SHM No.198, terdaftar atas nama FAORIA terletak di Jl. Hayam Wuruk, Kelurahan Besusu Barat, Kecamatan Palu Timur, Kota Palu, Provinsi Sulawesi Tengah	Rp. 259.280.000	Rp. 51.856.000

Keterangan :

- Nominal jaminan yang disetorkan ke rekening VA (Virtual Account) harus sama dengan jaminan yang dipersyaratkan.
- Calon peserta lelang/peminat agar mengantisipasi keterlambatan penerimaan uang jaminan lelang pada rekening penampungan KPKNL Palu akibat mekanisme transfer perbankkan (End of Day) yang dapat mengakibatkan kegagalan menjadi peserta lelang. Untuk menghindari keterlambatan penerimaan uang jaminan lelang, calon peserta lelang/peminat dapat menyetorkan uang jaminan lelang lebih awal dan menghindari batas akhir waktu penyetoran.
- Jaminan harus sudah efektif diterima oleh KPKNL selambat-lambatnya 1 (satu) hari kalender sebelum pelaksanaan lelang (pukul 23.59 WIB/ Sesuai Waktu Server).
- Segala biaya yang timbul sebagai akibat mekanisme perbankkan menjadi beban peserta lelang.

PERSYARATAN LELANG :

- Peserta lelang harus memiliki akun yang telah terdaftar dan terverifikasi pada website lelang.go.id
- Memilih Objek lelang yang akan diikuti pada website diatas.
- Menyetorkan uang jaminan lelang melalui virtual account yang diperoleh melalui website diatas setelah memilih dan mengikuti objek lelang sebesar nominal uang jaminan yang disyaratkan.
- Jaminan harus sudah efektif diterima oleh KPKNL selambat - lambatnya 1 (satu) hari kalender sebelum pelaksanaan lelang.
- Segala biaya yang timbul akibat mekanisme perbankkan menjadi beban peserta lelang.
- Syarat dan ketentuan serta tata cara mengikuti lelang dapat dilihat pada alamat website diatas.
- Peserta lelang yang ditunjuk sebagai pemenang wajib melunasi pembayaran harga pokok lelang ditambah bea lelang pembeli sebesar 2% paling lambat 5 (lima) hari kerja setelah lelang, jika tidak maka pada hari kerja berikutnya pemenang dinyatakan wanprestasi, uang jaminan akan disetorkan seluruhnya ke kas Negara
- Pemenang lelang akan dikenakan BPHTB dan berdasarkan ketentuan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) No. 41 Tahun 2023, dikenakan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) sebesar 1,1 % dari nilai laku lelang yang wajib disetorkan ke rekening penampungan Bank Muamalat paling lambat 5 (lima) hari kerja setelah pelaksanaan lelang.
- Kondisi objek lelang adalah sebagaimana adanya (as is)

PELAKSANAAN LELANG :

Cara penawaran	Open Bidding (sejak tayang di lelang.go.id s.d batas akhir penutupan penawaran)
Tempat Pelaksanaan Lelang	KPKNL Palu, Jl. Prof. Moh. Yamin No.55, Tatura Utara, Kec. Palu Sel, Kota Palu, Sulawesi Tengah 94111
Waktu Pelaksanaan Lelang dan Batas akhir penawaran	Kamis, 21 Mei 2026, Pukul 09.10 WIB (Sesuai Waktu Server)
Waktu Penawaran	Sejak tayang di lelang.go.id s.d batas akhir penutupan penawaran
Penutupan harga lelang	5 (lima) hari kerja setelah pelaksanaan lelang
Bea lelang pembeli	2% dari harga lelang
Penetapan Pemenang	Setelah batas akhir penawaran

Untuk informasi lebih lanjut dapat menghubungi PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Cabang Palu, Telp: 0451-457555, Fax.0451-457666 atau KPKNL Palu, Jl. Prof. Moh. Yamin No.55, Tatura Utara, Kec. Palu Sel, Kota Palu, Sulawesi Tengah 94111. Telp (0451) 8202737, atau Call Center DJKN di nomor (021) 500991.

Jakarta, 07 Mei 2026
PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.

Ttd

Anang Fahrudi
Head Of Asset Liquidation & Big Balance

**PENGUMUMAN KEDUA
LELANG EKSEKUSI HAK TANGGUNGAN**

PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. melalui Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Palu akan melaksanakan Lelang Eksekusi Hak Tanggungan tanpa kehadiran peserta lelang dengan penawaran melalui Aplikasi Lelang terhadap objek lelang milik Debitur :

No	Objek Lelang	Nilai Limit	Uang Jaminan
1.	SYAMSUL S Sebidang tanah seluas 128 m2 berikut bangunan dan segala sesuatu yang berdiri/tertanam di atasnya, sesuai SHM No. 2188, terdaftar atas nama SYAMSUL terletak di Jl Lagarutu (Atas), Kelurahan Tanamodindi, Kecamatan Mantikulore, Kota Palu, Provinsi Sulawesi Tengah	Rp. 71.239.000	Rp. 14.247.800

Keterangan :

- Nominal jaminan yang disetorkan ke rekening VA (Virtual Account) harus sama dengan jaminan yang dipersyaratkan.
- Calon peserta lelang/peminat agar mengantisipasi keterlambatan penerimaan uang jaminan lelang pada rekening penampungan KPKNL Palu akibat mekanisme transfer perbankkan (End of Day) yang dapat mengakibatkan kegagalan menjadi peserta lelang. Untuk menghindari keterlambatan penerimaan uang jaminan lelang, calon peserta lelang/peminat dapat menyetorkan uang jaminan lelang lebih awal dan menghindari batas akhir waktu penyetoran.
- Jaminan harus sudah efektif diterima oleh KPKNL selambat-lambatnya 1 (satu) hari kalender sebelum pelaksanaan lelang (pukul 23.59 WIB/ Sesuai Waktu Server).
- Segala biaya yang timbul sebagai akibat mekanisme perbankkan menjadi beban peserta lelang.

PERSYARATAN LELANG :

- Peserta lelang harus memiliki akun yang telah terdaftar dan terverifikasi pada website lelang.go.id
- Memilih Objek lelang yang akan diikuti pada website diatas.
- Menyetorkan uang jaminan lelang melalui virtual account yang diperoleh melalui website diatas setelah memilih dan mengikuti objek lelang sebesar nominal uang jaminan yang disyaratkan.
- Jaminan harus sudah efektif diterima oleh KPKNL selambat - lambatnya 1 (satu) hari kalender sebelum pelaksanaan lelang.
- Segala biaya yang timbul akibat mekanisme perbankkan menjadi beban peserta lelang.
- Syarat dan ketentuan serta tata cara mengikuti lelang dapat dilihat pada alamat website diatas.
- Peserta lelang yang ditunjuk sebagai pemenang wajib melunasi pembayaran harga pokok lelang ditambah bea lelang pembeli sebesar 2% paling lambat 5 (lima) hari kerja setelah lelang, jika tidak maka pada hari kerja berikutnya pemenang dinyatakan wanprestasi, uang jaminan akan disetorkan seluruhnya ke kas Negara
- Pemenang lelang akan dikenakan BPHTB dan berdasarkan ketentuan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) No. 41 Tahun 2023, dikenakan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) sebesar 1,1 % dari nilai laku lelang yang wajib disetorkan ke rekening penampungan Bank Muamalat paling lambat 5 (lima) hari kerja setelah pelaksanaan lelang.
- Kondisi objek lelang adalah sebagaimana adanya (as is)

PELAKSANAAN LELANG :

Cara penawaran	Open Bidding (sejak tayang di lelang.go.id s.d batas akhir penutupan penawaran)
Tempat Pelaksanaan Lelang	KPKNL Palu, Jl. Prof. Moh. Yamin No.55, Tatura Utara, Kec. Palu Sel, Kota Palu, Sulawesi Tengah 94111
Waktu Pelaksanaan Lelang dan Batas akhir penawaran	Kamis, 21 Mei 2026, Pukul 09.00 WIB (Sesuai Waktu Server)
Waktu Penawaran	Sejak tayang di lelang.go.id s.d batas akhir penutupan penawaran
Penutupan harga lelang	5 (lima) hari kerja setelah pelaksanaan lelang
Bea lelang pembeli	2% dari harga lelang
Penetapan Pemenang	Setelah batas akhir penawaran

Untuk informasi lebih lanjut dapat menghubungi PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Cabang Palu, Telp: 0451-457555, Fax.0451-457666 atau KPKNL Palu, Jl. Prof. Moh. Yamin No.55, Tatura Utara, Kec. Palu Sel, Kota Palu, Sulawesi Tengah 94111. Telp (0451) 8202737, atau Call Center DJKN di nomor (021) 500991.

Jakarta, 07 Mei 2026
PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.

Ttd

Anang Fahrudi
Head Of Asset Liquidation & Big Balance

HBP KE-62

LPKA Palu Berbagi Berkah melalui Tasyakuran dan Penyaluran Gerobak Usaha



PENYERAHAN bantuan sosial pada peringatan Hari Bakti Pemasarakatan (HBP) ke-62, Senin (27/4/2026). FOTO: HUMAS LPKA PALU

SULTENG RAYA - Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Kelas II Palu turut serta menyemarakkan puncak peringatan Hari Bakti Pemasarakatan (HBP) ke-62 dengan mengikuti kegiatan tasyakuran secara virtual, Senin (27/4/2026).

Kegiatan ini dilaksanakan di dua lokasi berbeda, yakni Aula Lapas Kelas IIA Palu dan Aula LPKA Kelas II Palu, sebagai bentuk sinergi dan efisiensi pelaksanaan tu-

gas. Acara yang terhubung melalui video conference tersebut diikuti langsung oleh Kepala Urusan Kepegawaian dan Tata Usaha LPKA Palu, I Putu Busana, bersama jajaran pejabat struktural di Aula Lapas Palu. Sementara itu, di lokasi kedua, anggota Paguyuban Ibu-Ibu Pemasarakatan (PIPAS) LPKA Palu mengikuti jalannya prosesi di

kilau keluarga anak binaan. Tak hanya itu, sebagai wujud dukungan terhadap ekonomi kerakyatan, dilakukan pula penyerahan bantuan berupa gerobak usaha secara simbolis kepada salah satu warga sekitar bernama Hendra.

Dalam kesempatannya, I Putu Busana menyampaikan bahwa kegiatan ini bukan sekadar seremonial, melainkan bentuk kehadiran negara di tengah masyarakat.

"Peringatan HBP ke-62 ini kami jadikan momentum untuk mempererat tali silaturahmi dengan keluarga anak binaan dan masyarakat sekitar. Melalui bantuan sosial dan dukungan sarana usaha ini, kami berharap dapat sedikit meringankan beban dan memotivasi warga untuk terus produktif," ujar Putu.

Kebahagiaan juga terpancar dari wajah Hendra, penerima bantuan gerobak usaha yang merasa sangat terbantu dengan perhatian dari pihak LPKA Palu. "Saya sangat berterima kasih kepada LPKA Palu atas bantuan gerobak ini. Ini sangat berarti bagi saya untuk memulai usaha dan mencari nafkah bagi keluarga. Semoga di usia ke-62 ini, pemasarakatan semakin maju dan jaya," ucap Hendra.

Kegiatan tasyakuran diakhiri dengan prosesi pemotongan tumpeng sebagai simbol rasa syukur atas perjalanan panjang pengabdian Pemasarakatan selama 62 tahun. Meski dilaksanakan di lokasi yang berbeda, semangat kebersamaan tetap terasa kuat di lingkungan LPKA Palu. Dengan semangat HBP ke-62, LPKA Palu berkomitmen untuk terus meningkatkan pelayanan publik dan memastikan pembinaan terhadap anak-anak binaan berjalan secara optimal demi masa depan yang lebih baik. YAT

Kodam XXIII/PW Gelar Upacara Bendera Mingguan, Perkuat Disiplin Prajurit

SULTENG RAYA - Kodam XXIII/Palaka Wira (PW) menggelar Upacara Bendera Mingguan yang rutin dilaksanakan setiap hari Senin, di lapangan Makodam XXIII/Palaka Wira, Kota Palu, Sulawesi Tengah, Senin (4/5/2026).

Upacara bendera berlangsung dengan khidmat dan tertib. Bertindak selaku Inspektur Upacara adalah Dandenmadam XXIII/Palaka Wira, Kolonel Kav Nugraha Yudha Prawiranegara, S.I.P.

Kegiatan tersebut diikuti oleh seluruh prajurit serta Pegawai Negeri Sipil (PNS) di lingkungan Kodam XXI-II/Palaka Wira. Seluruh rangkaian upacara berjalan lancar sesuai dengan tata upacara militer.

Pelaksanaan upacara bendera mingguan ini merupakan salah satu wujud pembinaan satuan dalam rangka menanamkan nilai-nilai disiplin, loyalitas, serta tanggung jawab bagi setiap prajurit dan PNS.



KODAM XXIII/Palaka Wira saat menggelar Upacara Bendera Mingguan di lapangan Makodam XXIII/Palaka Wira, Kota Palu, Sulawesi Tengah, Senin (4/5/2026). FOTO: PENDAM XXIII/PW

Selain itu, kegiatan ini juga menjadi sarana untuk memperkuat jiwa korsa dan meningkatkan semangat pengabdian dalam menjalankan tugas kepada bangsa dan negara.

Dengan terlaksananya

kegiatan ini secara rutin, diharapkan seluruh personel Kodam XXIII/Palaka Wira senantiasa menjaga profesionalisme serta kepiawaiannya dalam menghadapi berbagai dinamika tugas. YAT

Warga Parmout Serbu Beras Murah di GPM



SEJUMLAH warga saat membeli beras dengan harga terjangkau melalui kegiatan GPM yang digelar pada Sabtu (2/5/2026) di Kelurahan Kampal, Kecamatan Parigi. FOTO: DOK POLRES PARMOUT

SULTENG RAYA - Upaya menjaga stabilitas harga dan ketersediaan bahan pokok terus dilakukan Polres Parigi Moutong (Parmout) melalui kegiatan Gerakan Pangan Murah (GPM) yang digelar pada Sabtu (2/5/2026) di Kelurahan Kampal, Kecamatan Parigi.

Kegiatan yang dimulai sejak pukul 08.00 wita ini merupakan hasil kerja sama antara Polres Parigi Moutong dengan Perum Bulog, sebagai bentuk kepedulian

terhadap kebutuhan masyarakat akan bahan pangan, khususnya beras dengan harga terjangkau.

Dalam pelaksanaannya, masyarakat tampak antusias memanfaatkan kesempatan tersebut. Sebanyak 100 kilogram beras atau 20 sak berhasil disalurkan kepada warga. Seluruh rangkaian kegiatan berlangsung dengan tertib, aman, dan tanpa adanya keluhan dari masyarakat. Kasat Binmas Polres Pari-

gi Moutong, AKP Zulkufan, S.H., menjelaskan bahwa Gerakan Pangan Murah merupakan langkah konkret Polri dalam membantu masyarakat menghadapi fluktuasi harga bahan pokok di pasaran.

"Melalui kegiatan ini, kami ingin memastikan ketersediaan pangan tetap terjaga dan dapat diakses oleh masyarakat dengan harga yang lebih terjangkau. Ini juga sebagai bentuk kehadiran Polri di tengah masyarakat dalam membantu meringankan beban ekonomi warga," ujar AKP Zulkufan.

Ia juga menambahkan bahwa kegiatan serupa akan terus digalakkan sebagai bagian dari komitmen Polres Parigi Moutong dalam mendukung program pemerintah terkait ketahanan pangan nasional.

Dengan terselenggaranya GPM ini, diharapkan dapat memberikan dampak positif serta menjaga daya beli masyarakat, khususnya di wilayah Parigi Moutong. YAT

Imigrasi Palu Ikut Meriahkan Perayaan HBP ke-62 di Lapas Palu



ACARA pemotongan nasi tumpeng dalam kegiatan tasyakuran HBP ke-62 yang dilaksanakan di Lapas Kelas IIA Palu, Senin (27/4/2026). FOTO: HUMAS KANTOR IMIGRASI PALU

SULTENG RAYA - Kantor Imigrasi Kelas I TPI Palu turut menghadiri kegiatan tasyakuran Hari Bakti Pemasarakatan (HBP) ke-62 yang dilaksanakan di Lembaga Pemasarakatan (Lapas) Kelas IIA Palu, Senin (27/4/2026).

Kehadiran Imigrasi Palu diwakili oleh Kepala Seksi Lalu Lintas Keimigrasian, Mursalim, S.Kom., M.M., selaku Pelaksana Harian (Plh.) Kepala Kantor.

Peringatan HBP ke-62 tahun ini mengangkat tema "Pemasarakatan Kerja Nyata, Pelayanan Prima", yang mencerminkan komitmen jajaran pemasarakatan dalam memberikan kontribusi nyata kepada masyarakat melalui pembinaan

yang berkelanjutan serta pelayanan yang profesional.

Kegiatan tasyakuran berlangsung dalam suasana khidmat dan penuh kebersamaan, dihadiri oleh Kepala Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Imigrasi Sulawesi Tengah, Kepala Kantor Wilayah Kementerian HAM Sulawesi Tengah, jajaran pemasarakatan, unsur Forkopimda, serta instansi terkait lainnya.

Momentum ini menjadi ajang silaturahmi sekaligus penguatan sinergi antarinstansi dalam mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi masing-masing.

Dalam kesempatan tersebut, Mursalim menyampaikan apresiasi atas dedikasi jajaran pemasarakatan

dalam menjalankan tugas pembinaan serta pelayanan kepada warga binaan. "Kami mengucapkan selamat Hari Bakti Pemasarakatan ke-62. Semoga semangat kerja nyata dan pelayanan prima terus menjadi landasan dalam memberikan kontribusi terbaik kepada masyarakat serta memperkuat sinergi antarinstansi," ujarnya.

Melalui kehadiran dalam kegiatan ini, Kantor Imigrasi Kelas I TPI Palu menegaskan komitmennya untuk terus mendukung kolaborasi lintas sektor, khususnya dengan jajaran pemasarakatan, dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan publik serta pengabdian kepada masyarakat. YAT

**PENGUMUMAN KEDUA
LELANG EKSEKUSI HAK TANGGUNGAN**

Berdasarkan Pasal 6 UU Hak Tanggungan No.4 Tahun 1996 Tentang Hak Tanggungan Atas Tanah Beserta Benda-Benda Yang Berkaitan Dengan Tanah, PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk - Regional Special Asset Management X/Sulawesi & Maluku akan melakukan Lelang Eksekusi Hak Tanggungan dengan perantaraan Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Palu, melalui aplikasi e-Auction tanpa kehadiran peserta lelang dengan jenis penawaran lelang secara terbuka (open bidding) yang dapat dilihat di Website DJKN : lelang.go.id atas barang jaminan (objek lelang) milik debitur atas nama :

Sandra Dewi, berupa :

- Sebidang tanah seluas 520 m2 sesuai SHM No. 276/Lere tanggal 11/03/2008 an. Hj. Sandra Dewi, berikut bangunan di atasnya yang terletak di Jalan Pangeran Hidayat, Kel. Lere, Kec. Palu Barat, Kota Palu, Provinsi Sulawesi Tengah.
Harga Limit Lelang Rp. 185.000.000,- Setoran Uang Jaminan Rp. 39.000.000,-
- Sebidang tanah seluas 152 m2 sesuai SHM No. 01367/Tatura Utara tanggal 09/02/2010 an. Hj Sandra Dewi, berikut bangunan di atasnya yang terletak di Jl. Tg. Harapan I Lorong Darussalam, Kel. Tatura Utara, Kec. Palu Selatan, Kota Palu, Provinsi Sulawesi Tengah.
Harga Limit Lelang Rp. 235.000.000,- Setoran Uang Jaminan Rp. 50.000.000,-
- Sebidang tanah seluas 475 m2 sesuai SHM No. 2899/Tatura tanggal 28/11/1998 an. Hj Yanda Ipo, berikut bangunan di atasnya yang terletak di Jl. Tg. Harapan I Lorong Darussalam, Kel. Tatura Utara (dahulu Tatura), Kec. Palu Selatan, Kota Palu, Provinsi Sulawesi Tengah.
Harga Limit Lelang Rp. 435.000.000,- Setoran Uang Jaminan Rp. 92.000.000,-

Deskripsi Persyaratan Lelang :

- Memiliki akun yang telah terdaftar dan terverifikasi pada website lelang.go.id
- Memilih Objek lelang yang akan diikuti pada website diatas
- Menyetor uang jaminan lelang melalui virtual account yang diperoleh melalui website diatas setelah memilih dan mengikuti objek lelang sebesar nominal uang jaminan yang disyaratkan.
- Jaminan harus sudah efektif diterima oleh KPKNL selambat-lambatnya 1 (satu) hari kalender sebelum pelaksanaan lelang.
- Segala biaya yang timbul akibat mekanisme perbankan menjadi beban peserta lelang.
- Lelang juga dapat diikuti dengan mengunduh aplikasi portal lelang Indonesia versi android melalui Playstore pada smartphone dengan nama lelang Indonesia
- Syarat dan ketentuan serta tata cara mengikuti lelang dapat dilihat pada alamat website diatas.
- Peserta lelang yang diunggulkan sebagai pemenang wajib melunasi pembayaran harga pokok lelang ditambah bea lelang pembeli sebesar 2% paling lambat 5 (lima) hari kerja setelah lelang, jika tidak maka pada hari kerja berikutnya pemenang dinyatakan wanprestasi, uang jaminan akan disetorkan seluruhnya ke Kas Negara.
- Kondisi objek lelang adalah sebagaimana adanya (as is).
- Pemenang lelang, berdasarkan PMK 11 Tahun 2025, dikenakan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) sebesar 1.1% dari nilai laku lelang yang wajib disetorkan ke rekening penampung Bank Mandiri paling lambat 5 (lima) hari kerja setelah pelaksanaan lelang.

Deskripsi Pelaksanaan Lelang :

Hari / Tanggal	: Kamis, 21 Mei 2026
Batas Akhir Penawaran	: 21 Mei 2026 pukul 09:20 WIB (sesuai waktu server)
Waktu Penawaran	: Sejak tayang pada aplikasi lelang s.d batas akhir penawaran
Alamat Domain	: lelang.go.id
Tempat Pelaksanaan Lelang	: KPKNL Palu, Jalan Prof M. Yamin No. 55, Kota Palu, Sulawesi Tengah
Penetapan Pemenang	: Setelah Batas Akhir Penawaran
Informasi Lebih Lanjut	: PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk - Regional Special Asset Management X/Sulawesi & Maluku (0411) 3621425 atau 3621428, Sdr. Fady 08539826820, Sdr. Rafia 08114504517

Makassar, 07 Mei 2026
PT. BANK MANDIRI (Persero) Tbk.
Regional Special Asset Management X/Sulawesi & Maluku

tdt
Dimas Wiratama
Assistant Vice President

SCOOTY
TOTALLY UNIQUE

NEW COLORS
RETRO-LOOKS

HONDA
One HEART.

FOREVER YOUNG

Sekolah Rakyat dan Penegasan Negara atas Hak Pendidikan

PEMERINTAH terus memperkuat peran negara dalam menjamin pemenuhan hak pendidikan melalui pengembangan program Sekolah Rakyat. Inisiatif ini diposisikan sebagai langkah strategis untuk memastikan bahwa akses pendidikan tidak lagi bergantung pada kemampuan ekonomi, melainkan menjadi hak dasar yang dapat dirasakan seluruh anak Indonesia, terutama dari kelompok miskin dan rentan.

OLEH : HANIF RIDHO)*

MENTERI Sosial, Saifulah Yusuf, menegaskan bahwa pembangunan Sekolah Rakyat menunjukkan keseriusan negara dalam memperluas jangkauan layanan pendidikan. Ia menjelaskan bahwa pada tahun ini sebanyak 97 gedung permanen tengah dibangun di berbagai wilayah, dengan target dapat difungsikan mulai pertengahan tahun.

Sebagian besar proyek pembangunan Sekolah Rakyat diproyeksikan selesai tepat waktu, sementara lokasi lain tetap akan dimanfaatkan secara fungsional agar kegiatan belajar mengajar dapat segera berjalan.

Keberadaan gedung permanen ini dirancang untuk menampung hingga seribu siswa dalam satu kompleks pendidikan yang mencakup jenjang SD, SMP, dan SMA. Fasilitas yang disiapkan tidak hanya ruang kelas, tetapi juga asrama, perpustakaan, laboratorium, serta sarana pendukung lain yang menunjang proses pembelajaran

secara menyeluruh. Pendekatan ini menegaskan bahwa negara tidak hanya membuka akses, tetapi juga memastikan kualitas lingkungan pendidikan.

Saifulah Yusuf memandang Sekolah Rakyat sebagai bagian dari visi besar Presiden Prabowo Subianto dalam mengangkat anak-anak dari keluarga kurang mampu agar memiliki kesempatan yang sama untuk berkembang. Program ini diarahkan agar lulusan tidak hanya memperoleh pendidikan formal, tetapi juga mampu menjadi agen perubahan di lingkungan masing-masing. Dengan demikian, pendidikan diposisikan sebagai instrumen penting dalam memutus rantai kemiskinan.

Pengembangan Sekolah Rakyat juga disertai target jangka panjang yang ambisius. Pemerintah mendorong kehadiran minimal satu sekolah di setiap kabupaten dan kota, sehingga kapasitas layanan pendidikan dapat menjangkau ratusan ribu siswa. Peningkatan jumlah peserta didik dari tahun ke

tahun menjadi indikator bahwa program ini bergerak secara progresif dan memberikan dampak nyata terhadap pemerataan pendidikan nasional.

Di sisi lain, pemerintah tetap menghadapi tantangan dalam pembangunan, terutama di wilayah tertinggal, terluar, dan terdepan. Saifullah Yusuf mengakui adanya kendala teknis seperti keterbatasan kontraktor dan biaya pembangunan yang lebih tinggi. Namun demikian, upaya penyelesaian terus dilakukan agar tidak ada wilayah yang tertinggal dalam memperoleh akses pendidikan yang layak.

Komitmen pembangunan juga diperkuat oleh Kementerian Pekerjaan Umum yang memastikan kualitas infrastruktur Sekolah Rakyat tetap terjaga.

Menteri Pekerjaan Umum, Dody Hanggodo, menjelaskan bahwa pembangunan raturan sekolah dilakukan secara terintegrasi dengan konsep modern berbasis teknologi. Setiap kawasan dirancang sebagai pusat pembelajaran yang lengkap, dilengkapi laboratorium keterampilan, pusat pembelajaran digital, fasilitas kesehatan, hingga ruang terbuka yang mendukung aktivitas siswa.

Pendekatan pembangunan yang komprehensif ini memperlihatkan bahwa negara tidak hanya fokus pada kuantitas, tetapi juga kualitas pendidikan. Kehadiran fasilitas yang memadai menjadi faktor penting dalam menciptakan lingkungan

belajar yang kondusif dan mendorong peningkatan kapasitas sumber daya manusia.

Sekretaris Kabinet, Teddy Indra Wijaya, menegaskan bahwa Sekolah Rakyat merupakan bagian dari komitmen pemerintah dalam membuka kesempatan seluas-luasnya bagi seluruh anak Indonesia. Ia menyoroti bahwa persoalan putus sekolah masih terjadi, bahkan di wilayah yang dekat dengan pusat pemerintahan. Kondisi tersebut menjadi dasar perlunya langkah percepatan yang sistematis dan berkelanjutan.

Melalui program Sekolah Rakyat, pemerintah mengfokus pendekatan terpadu dengan menjamin kebutuhan dasar siswa. Ketersediaan tempat tinggal, makanan bergizi, dan layanan kesehatan menjadi bagian dari upaya menciptakan kondisi belajar yang optimal. Kebijakan ini menegaskan bahwa pemenuhan hak pendidikan tidak dapat dipisahkan dari pemenuhan kebutuhan dasar lainnya.

Interaksi langsung pemerintah dengan calon siswa juga menunjukkan adanya pendekatan yang lebih humanis. Kisah anak-anak yang sebelumnya tidak memiliki akses pendidikan formal kini mulai memiliki harapan baru menjadi gambaran konkret dampak program ini.

Munculnya berbagai cita-cita dari para siswa mencerminkan bahwa akses pendidikan mampu membuka peluang masa depan yang lebih luas.

Secara keseluruhan, Sekolah Rakyat menjadi representasi nyata kehadiran negara dalam menjawab persoalan ketimpangan pendidikan. Program ini tidak hanya memperluas akses, tetapi juga memperkuat kualitas dan keberlanjutan pendidikan bagi kelompok rentan.

Dengan langkah yang terencana dan kolaboratif, pemerintah menunjukkan bahwa pendidikan adalah tanggung jawab negara yang harus dipenuhi secara adil dan merata di seluruh wilayah Indonesia.

Keberlanjutan program Sekolah Rakyat menjadi kunci dalam memastikan dampak jangka panjang terhadap peningkatan kualitas sumber daya manusia Indonesia. Pemerintah menempatkan program ini tidak sekadar sebagai solusi sementara, melainkan sebagai bagian dari strategi nasional dalam membangun generasi yang tangguh, mandiri, dan berdaya saing.

Dengan penguatan tata kelola, peningkatan kualitas tenaga pendidik, serta perluasan jangkauan layanan hingga ke wilayah terpencil, Sekolah Rakyat diharapkan mampu menjadi fondasi kuat bagi pemerataan pendidikan. Langkah ini sekaligus menegaskan bahwa negara hadir secara nyata dalam menjamin setiap anak memperoleh kesempatan yang sama untuk meraih masa depan yang lebih baik. *Penulis adalah kontributor Lingkar Khatulistiwa Institute

TAJUK

Jauhkan Pesantren dari Predator Seksual

PONDOK pesantren (ponpes) adalah tempat pendidikan yang seharusnya aman, bermartabat, dan mengedepankan perlindungan terhadap santri. Para orangtua percaya menitipkan anak mereka ke pesantren bukan sekadar demi menimba ilmu, melainkan juga untuk dibentuk akhlakunya.

Namun, kini kepercayaan itu kian meluntur karena predator seksual justru acap bersembunyi di balik tembok pesantren, di antara pemegang otoritas keagamaan. Pengasuh dan pemimpin pesantren yang semestinya menjadi pelindung dan pengayom, malah kerap menjadi bagian dari 'pemangsa' para santri.

Fakta bahwa pesantren menempati posisi kedua dalam pengaduan kekerasan seksual setelah perguruan tinggi, sebagaimana dicatat Komnas Perempuan, bukan sekadar angka. Ini adalah sinyal darurat. Ada masalah serius dalam sistem perlindungan di lembaga pendidikan, terutama yang berbasis keagamaan dengan konsep asrama seperti pesantren.

Kasus di Ponpes Ndolo Kusumo, Pati, Jawa Tengah, menjadi potret nyata terbaru dari ironi yang terus berulang itu. Dalam kasus Pati, puluhan santri perempuan diduga menjadi korban dan pelakunya ialah pimpinan pesantren sendiri. Lebih melikukan, para korban berasal dari kelompok rentan, yakni yatim piatu dan keluarga kurang mampu. Ini bukan hanya kejahatan, melainkan pengkhianatan terhadap amanah.

Yang tak kalah mengkhawatirkan ialah lambannya penanganan hukum. Laporan sudah masuk sejak 2024, tetapi aparat penegak hukum baru bergerak setelah ada tekanan publik menghebat. Dua tahun setelah laporan pertama dilakukan, pelaku akhirnya ditetapkan sebagai tersangka.

Namun, celakanya, setelah ditetapkan sebagai tersangka, pelaku kejahatan keji itu tidak langsung ditahan. Bahkan, belakangan ia mangkir dari panggilan penyidik dan diduga melarikan diri. Ini jelas sangat mencederai rasa keadilan.

Penegakan hukum yang lamban membuka ruang bagi pelaku untuk melarikan diri, menghilangkan barang bukti, atau mengintimidasi saksi. Mestinya, aparat tidak boleh memberi celah sekecil apa pun. Ketegasan adalah harga mati dalam kasus kejahatan seksual, apalagi yang melibatkan anak dan lingkungan pendidikan.

Lebih dari itu, praktik menjaga nama baik lembaga dengan menutup-nutupi kasus harus dihentikan. Tidak ada alasan mengorbankan para santri yang menjadi korban demi melindungi nama baik institusi. Jika ada pembiaran, itu merupakan bentuk keterlibatan.

Negara harus hadir secara utuh. Penanganan kasus tidak boleh parsial. Pendampingan korban, perlindungan saksi, hingga pemulihan psikologis harus berjalan beriringan dengan proses hukum. Korban tidak boleh dibiarkan berjuang sendiri.

Pelaku harus dihukum seberat-beratnya. Penerapan pasal berlapis dari Undang-Undang (UU) Tindak Pidana Kekerasan Seksual (TPKS), UU Perlindungan Anak, dan KUHP adalah keharusan. Sanksi berat penting untuk diberikan karena perbuatan pelaku tidak hanya menghancurkan muruah lembaga pendidikan agama, tetapi juga merusak masa depan anak bangsa.

Di sisi lain, kasus ini juga harus menjadi titik balik perihal pengawasan dan penerapan sistem perlindungan santri di lingkungan pesantren. Pesantren wajib berbenah dengan membangun sistem perlindungan yang ketat, transparan, dan akuntabel.

Kita tahu bahwa relasi kuasa yang timpang antara pengajar atau tokoh agama dan murid, terutama di lembaga pendidikan keagamaan, selama ini kerap membuka peluang penyalahgunaan wewenang. Ketika otoritas berada di tangan satu pihak, potensi penyalahgunaan bisa muncul jika tidak diimbangi pengawasan yang kuat.

Karena itu, negara harus hadir untuk memastikan pengawasan atas sistem itu berjalan baik. Pada saat yang sama, pesantren juga punya pekerjaan rumah besar untuk kembali pada jati dirinya sebagai ruang aman. Buktikan pesantren bukan sarang predator seksual. Pesantren harus mengembalikan muruah mereka sebagai lembaga pencetak manusia berakhlak. *Media Indonesia

Menjaga Rupiah: Refleksi 28 Tahun Reformasi dan Tantangan Geopolitik Baru

MENGENANG Mei 1998 bagi seorang ekonom moneter adalah melihat sebuah luka pedih dalam sejarah mata uang kita. Saat itu, rupiah terjun bebas dari kisaran Rp2.500 ke kisaran Rp16.000-Rp17.000 per dolar AS hanya dalam hitungan bulan. Hari ini, 28 tahun sejak gelombang reformasi itu bermula, kita kembali melihat rupiah berada di level yang secara nominal tampak mirip, namun tentu dengan anatomi masalah yang sangat berbeda.

OLEH : PERDANA WAHYU SANTOSA

MENGIDENTIFIKASI rupiah hari ini hanya dari angka nominalnya mungkin merupakan kekeliruan fatal. Kita tidak sedang berada dalam krisis kepercayaan sistemik seperti dulu; kita sedang menavigasi badai global yang jauh lebih kompleks di tahun 2026 ini. Ketidakpastian global yang dipicu oleh eskalasi konflik di Timur Tengah telah mengubah peta risiko secara drastis.

Lonjakan harga minyak dunia bukan hanya mengancam inflasi global, tetapi juga mempersempit ruang bagi bank sentral dunia untuk menurunkan suku bunga. Di tengah situasi ini, Indonesia berdiri dengan fundamental yang jauh lebih kokoh. Cadangan devisa kita pada akhir Maret 2026 tercatat

sebesar 148,2 miliar dolar AS. Angka ini bukan sekadar statistik, melainkan "peluru" yang cukup untuk memitigasi dampak rambatan eksternal dan menjaga stabilitas nilai tukar dari volatilitas yang berlebihan.

SINERGI SEBAGAI BENTENG PERTAHANAN

Akar persoalan rupiah saat ini bukanlah rupahnya perbankan domestik, melainkan tekanan pada neraca pembayaran akibat aliran modal keluar (net outflows) yang mencapai 1,6 miliar dolar AS pada Maret 2026. Namun, yang menarik adalah bagaimana otoritas kita merespons. Berbeda dengan era 1998 yang penuh kepanikan, saat ini kita melihat sinergi yang sangat erat antara kebijakan moneter Bank Indonesia dan kebijakan fiskal Kementerian Keuangan.

Pemerintah tidak lagi berjalan sendiri-sendiri. Fokus kebijakan fiskal 2026 tetap pada penguatan fundamental melalui investasi publik yang memiliki multiplier effect besar, seperti pengembangan kawasan ekonomi baru di Kalimantan yang dirancang untuk mendukung transformasi ekonomi nasional.

Di sisi lain, Bank Indonesia memperkuat strategi operasi moneter yang pro-market. Penggunaan instrumen seperti Sekuritas Rupiah Bank Indonesia (SRBI) secara efektif menarik aliran masuk investasi portofolio asing dengan menawarkan imbal hasil yang kompetitif di tengah tingginya ketidakpastian. Ini adalah langkah elegan untuk memastikan likuiditas tetap terjaga tanpa harus menguras cadangan devisa secara ugal-ugalan.

Namun, kita tidak boleh menutup mata terhadap pandangan skeptis yang menilai bahwa ketergantungan pada investasi portofolio (hot money) membuat rupiah rentan terhadap pembalikan modal mendadak. Pandangan ini ada benarnya, namun gagal melihat gambaran besarnya. Otoritas moneter kita kini lebih cerdas dengan mengoptimalkan Kebijakan Likuiditas Makroprudensial (KLM) untuk mendorong pembiayaan ke sektor-sektor produktif dan hilirisasi. Artinya, stabili-

tas rupiah tidak hanya dijaga di pasar uang, tetapi juga di "sektor riil" agar ekonomi tetap tumbuh di atas 5,1% pada tahun 2026 meski dunia melambat.

MENATAP ENAM BULAN KE DEPAN

Prediksi untuk enam bulan ke depan menunjukkan bahwa tekanan belum akan mereda sepenuhnya. Inflasi global diproyeksikan meningkat dari 3,8% menjadi 4,1%. Bagi rumah tangga di Indonesia, ini berarti harga barang impor atau barang yang berbasis energi mungkin akan mengalami penyusutan. Di sinilah peran krusial sinergi Tim Pengendalian Inflasi Pusat dan Daerah (TPIP/TPID) untuk memastikan ekspektasi masyarakat tetap terkendali.

Kepercayaan pasar adalah komoditas yang mahal dan ia dibangun dari transparansi serta konsistensi kebijakan. Kita juga melihat langkah progresif dalam digitalisasi pembayaran lintas negara, seperti peluncuran QRIS antarnegara dengan Korea Selatan pada April 2026. Langkah ini secara implisit mengurangi ketergantungan kita pada mata uang utama dunia dalam transaksi ritel regional, yang dalam jangka panjang akan memperkuat kedaulatan rupiah. Ini adalah bentuk inovasi yang tidak pernah terbayangkan 28 tahun lalu.

PENUTUP

Rupiah adalah cermin dari daya tahan ekonomi bangsa. Stabilitasnya saat ini adalah buah dari disiplin fiskal dan ketajaman moneter yang telah melewati ujian berat berkali-kali. Tantangan 2026 memang menantang, dengan geopolitik dan fragmentasi perdagangan global di depan mata. Namun, selama sinergi antara otoritas terjaga dan kepercayaan publik dirawat melalui kebijakan yang manusiawi, rupiah akan tetap menjadi jagkar yang kokoh bagi bahtera ekonomi Indonesia.

Kita telah belajar banyak dari 1998; dan pelajaran terpentingnya adalah bahwa stabilitas tidak bisa dibeli dengan kepanikan, melainkan dengan ketenangan dan strategi yang matang. Pada akhirnya, menjaga rupiah bukan hanya tugas teknokrat di Kemenkeu atau BI, melainkan komitmen kolektif untuk terus menjaga stabilitas di tengah badai yang belum akan usai. Rupiah yang stabil adalah bukti bahwa kita bukan lagi bangsa yang mudah goyah oleh rumor, melainkan sebuah ekonomi yang telah dewasa dalam mengelola krisis dan peluang. *Penulis: Profesor Ekonomi, Dekan FEB Universitas YARSI, Direktur Riset GREAT Institute, dan CEO SAN Scientific *Sindonews.Com*

TRIMEDIA GROUP

PENERBIT:

PT. Trimedia Sulteng Mandiri
No. Rek. Bank Sulteng, An. PT. Trimedia Sulteng Mandiri
Acc. 001010770011, Rek.BSI No. 728273443 a.n. PT. Trimedia Sulteng Mandiri
Rek. Bank Mandiri, No. 151-00-1205223-6
An. PT. TRIMEDIA SULTENG MANDIRI
PERWAKILAN JAKARTA: Jl. Tebet Timur IV F No. 6 Jakarta Selatan
(Ahmad Avenus Toana, Sudarsono, Syafiq, Agung Ramadhan)
PERCETAKAN: TRIMEDIA GROUP
(Isi di luar tanggung jawab percetakan)

WARTAWAN HARIAN
SULTENG RAYA,
DIBEKALI KARTU
PERS/SURAT TUGAS
DAN NAMANYA
TERCANTUM DALAM
BOX REDAKSI

PENDIRI/PIMPINAN UMUM: Tri Putra Toana. DEWAN MANAJEMEN TRIMEDIA : Tri Putra Toana, Temu Sutrisno, Mahmud Matangara.

PIMPINAN PERUSAHAAN: Suyanto. PEMIMPIN REDAKSI/PENANGGUNG JAWAB: Irwan.

REDAKTUR: Amiluddin, Andi Nurhidayat, Rahmat Kurniawan. STAF REDAKSI: Irwan, Andi Nurhidayat, Amiluddin, Amar Sakti, Andi Besse, Rahmat Kurniawan, Helmy Jatmika. SEKRETARIS REDAKSI: Jane Lestari Parabak

LITBANG: A. Madukelleng, Fery, Hangga Nugracha. BIRO DONGGALA: Wahid Agus. BIRO SIGI: Feri Fadli. BIRO PARMOUT: Aslan Laeho. BIRO TOUNA: Budi.

BIRO POSO: Syamsuyadi. BIRO BALUT: - BIRO MOROWALI: Intan. BIRO MOROWALI UTARA: Ivan Tagora. BIRO TOLITOLI: Rustam.

BIRO BANGKEP: Pariaman Tambunan (Kepala Biro). BIRO BANGGAI: Pariaman E.

DESIGN & ARTISTIK: Azwar Anas (Manajer), Feryanto, Wiwis. PEMASARAN/SIRKULASI: Narwanro, Zainuddin L, Eko Margianto. KEUANGAN: Febrianti.

EMAIL: sultengraya7th@gmail.com, sultengraya@gmail.com TARIF IKLAN: Warna (FC) Rp. 45.000/mmk. Hitam Putih (BW) Rp.30.000/mmk.

ALAMAT REDAKSI: Jl. Rusa No. 36 TLP: 0451 4012 445 ALAMAT PERCETAKAN: Jl. Rusa No.36 Palu.

Kodam Merdeka Bangun Jembatan Hubungkan Desa Kolongan-Alude



ANAK SEKOLAH melintasi jembatan yang dibangun Kodam XIII/Merdeka. Jembatan Beton Garuda tersebut menghubungkan Desa Kalongan Selatan-Desa Alude, Kecamatan Kalongan, Kabupaten Kepulauan Talaud, Sulawesi Utara. FOTO: ANTARA/HO-KODAM XIII/MERDEKA

Manado, (ANTARA) - Kodam XIII/Merdeka membangun Jembatan Beton Garuda yang menghubungkan Desa Kalongan Selatan-Desa Alude, Kecamatan Kalongan, Kabupaten Kepulauan Talaud, Sulawesi Utara.

"Pembangunan jembatan tersebut dilaksanakan oleh Kodim 1312/Talaud bersama masyarakat setempat, kini telah rampung 100 persen. Pembangunan jembatan ini menjadi bukti nyata sinergi antara TNI dan warga dalam meningkatkan infrastruktur desa," kata Pangdam XIII/Merdeka Mayjen Mirza Agus di Manado, Selasa.

Jembatan berukuran 4x4 meter tersebut dibangun melintasi Sungai Mangu-

tu, menjadi penghubung vital antara Desa Kalongan Selatan dan Desa Alude.

Kehadiran jembatan ini tidak hanya memperlancar mobilitas masyarakat, tetapi juga telah meningkatkan perekonomian warga setempat, khususnya dalam mendukung distribusi hasil pertanian serta akses menuju lahan perkebunan.

"Program pembangunan ini juga merupakan bagian dari kebijakan Presiden RI Jenderal TNI (Purn) Prabowo Subianto dalam mempercepat pembangunan infrastruktur di daerah terpencil dan perbatasan, guna mendorong pemerataan kesejahteraan masyarakat di seluruh wi-

Baca KODAM Hal. 7

Progres Cetak Sawah Baru di Kabupaten Sigi Capai 103 Hektare

Sigi, (ANTARA) - Pemerintah Kabupaten Sigi, Sulawesi Tengah (Sulteng) menyebutkan sudah menyelesaikan progres program cetak sawah baru di daerah itu mencapai 103 hektare.

"Jadi tahap satu kan masuk tender sebesar 303 hektare dan masuk adendum jadi 288 hektare dan yang selesai hanya 103 hektare," kata Kepala Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan (TPHP) Kabupaten Sigi Afit Lamakarate saat ditemui awak media di Kalukubula, Rabu.

Ia mengemukakan dari total 103 hektare terse-



KEPALA Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan (TPHP) Kabupaten Sigi Afit Lamakarate saat ditemui awak media menjelaskan terkait progres program cetak sawah baru di Sigi, Sulteng, Rabu (6/5/2026). FOTO: ANTARA/MOH SALAM

but, yang siap untuk digarap menjadi sawah sebesar 30 hektare. "Yang sudah siap tanam itu baru 30 hektare," ucapnya. Menurut dia, seluruh ke-

Baca PROGRES Hal. 7

Mensos: Sekolah Rakyat Siap Luluskan 453 Siswa Pada Tahun Ini

Jakarta, (ANTARA) - Menteri Sosial (Mensos) Saifullah Yusuf mengatakan Sekolah Rakyat di tahun pertama operasionalnya siap meluluskan 453 siswa yang berasal dari berbagai tingkatan yang diarahkan untuk menempuh jalur pendidikan lebih tinggi maupun bekerja.

"Tahun ini, tahun pertama ini, kita akan meluluskan 453 siswa Sekolah Rakyat. Ini adalah anak-anak yang sudah di-assesment, dilakukan pendampingan dinilai sudah bisa mengikuti ujian akhir di tingkat SD, SMP maupun SMA," kata Mensos Saifullah Yusuf dalam konferensi pers di Kantor Badan Komunikasi Pemerintah (Bakom) di Jakarta, Rabu.

Secara rinci anak-anak tersebut adalah 329 siswa SD, 113 siswa SMP dan 11



MENSOS Saifullah Yusuf (kiri) dan Kepala Bakom RI Muhammad Qodari dalam konferensi pers di Jakarta, Rabu (6/5/2026). FOTO: ANTARA/FATHUR ROCHMAN

siswa di tingkat SMA.

Sebagai langkah lanjutan, pihak Kementerian Sosial sudah melakukan bimbingan

untuk siswa yang lulus di tingkat SMA dengan lima di antara ingin melanjutkan ke perguruan tinggi, empat

orang ingin menjadi TNI dan dua sisanya masih be-

Baca MENSOS Hal. 7

Menjangkau anak tidak sekolah lewat Pendidikan Jarak Jauh

Pemerintah memperluas program Pendidikan Jarak Jauh (PJJ) untuk menjangkau ribuan anak tidak sekolah (ATS), terutama di wilayah dengan keterbatasan akses pendidikan, yang dimulai pada akhir April 2026.

Pelaksanaan PJJ

- Melibatkan 21 sekolah induk dan 62 sekolah mitra pendukung layanan belajar.
- Dilakukan secara daring menggunakan gawai dan modul/bahan ajar.
- Metode pembelajaran:
 - 70% belajar mandiri menggunakan modul/bahan ajar.
 - 30% tutorial dan pendampingan untuk membahas materi sulit.
- Siswa yang mengikuti PJJ akan mendapatkan ijazah.

Pemerintah ingin menjangkau mereka yang tidak terjangkau (pendidikan), sehingga PJJ menjadi solusi untuk menjawab tantangan pemerataan akses pendidikan."

Abdul Mu'ti
Mendikdasmen

Sasaran

Data Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah (Kemendikdasmen), 27 April 2026

3.500 anak ATS

16-18 tahun

Jajang sekolah menengah

Lokasi: **34 provinsi**, dengan prioritas:

- daerah tertinggal, terdepan, dan terluar (3T)
- daerah dengan ATS tinggi
- daerah rawan bencana
- daerah dengan banyak anak pekerja migran Indonesia

Atasannya: Pada 2025, PJJ juga coba melibatkan 1 sekolah pendamping untuk anak pekerja migran Indonesia di Malaysia.

Perekrutan siswa

- Sekolah jemput bola ke rumah anak yang tidak sekolah.
- Siswa mendaftar langsung ke sekolah induk/mitra.

Manfaat PJJ

- Memperluas akses pendidikan bagi anak yang tidak terjangkau sekolah formal.
- Menekan angka putus sekolah yang mencapai 113 juta.
- Mendorong pemerataan pendidikan nasional.

FOTO CERITA

Srikandi Garda Terdepan Penurunan Stunting



MATAHARI pagi menampakkan sinarnya untuk menghangatkan jalanan desa yang basah akibat hujan semalam di Desa Celep, Kecamatan Kedawung, Kabupaten Sragen. Di teras pendapa Balai Desa, tampak sejumlah ibu-

ibu menata bronjong atau keranjang yang ia letakkan jok belakangnya sepeda motor miliknya. Mereka adalah kader Tim Pendamping Keluarga (TPK) Keluarga Berencana (KB) yang bertugas memberi edukasi mengenai kesehatan

keluarga dan pendampingan langsung kepada keluarga. Pagi itu, mereka berkumpul menunggu mobil Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi (SPPG) untuk menyalurkan program Makan Bergizi Gratis (MBG) untuk ibu hamil dan

menyusui atau MBG Bumil dan Busui (2B). Program MBG 2B merupakan program pemberian makan bergizi gratis kepada ibu hamil dan menyusui yang bertujuan untuk

Baca SRIKANDI Hal. 7

KINERJA dari halaman

serta akselerasi digital yang mendorong efisiensi dan perluasan layanan kepada nasabah.

Direktur Utama BSI Anggoro Eko Cahyo menambahkan, Fundamental yang kuat juga mendorong kepercayaan masyarakat terhadap BSI. Terbukti dari meningkatnya jumlah nasabah yang pada tahun 2025 mencapai lebih dari 2 juta orang sehingga total nasabah mencapai 23 juta pada akhir tahun.

Lebih lanjut Anggoro menyatakan kebijakan dividen tetap dijalankan secara seimbang antara memberikan return optimal kepada pemegang saham dan menjaga kekuatan permodalan untuk mendukung ekspansi bisnis ke depan.

“Kami adalah bank syariah yang terus tumbuh

terlebih setelah memiliki dual licence sebagai bank syariah dan juga bullion bank,” kata Dirut Anggoro Eko Cahyo usai RUPST, Selasa (5/5).

Dengan strategi tersebut, BSI optimistis dapat terus memperkuat perannya sebagai pemimpin industri perbankan syariah nasional sekaligus motor penggerak ekosistem ekonomi syariah di Indonesia.

Secara keseluruhan, terdapat sembilan (9) mata acara yang diputuskan dalam RUPST Tahun Buku 2025 PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk, meliputi:

1. Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan, serta Persetujuan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Tahun Buku 2025, sekaligus pem-

berian Pelunasan dan Pembebasan Tanggung Jawab Sepenuhnya (volledig acquit et de charge) kepada Direksi atas Tindakan Pengurusan Perseroan dan Dewan Komisaris atas Tindakan Pengawasan Perseroan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2025.

2. Persetujuan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku 2025.

3. Penetapan Gaji/Honorarium berikut Fasilitas dan Tunjangan Tahun Buku 2026 dan Remunerasi atas Kinerja Tahun Buku 2025 yang ditetapkan untuk Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Syariah Perseroan.

4. Penunjukan Akuntan Publik di Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2026.

5. Pendelegasian Kewenangan Persetujuan Rencana Jangka Panjang Perseroan (RJPP) 2026-2030, dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2027 beserta perubahannya dari RUPS kepada pihak yang ditunjuk RUPS.

6. Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Mudharabah Berlandaskan Keberlanjutan Berkelanjutan I Bank BSI Tahap II Tahun 2025.

7. Perubahan Anggaran Dasar Perseroan.

8. Perubahan Susunan Anggota Dewan Komisaris Perseroan.

9. Pengesahan Penyesuaian Masa Jabatan Anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Syariah dengan Anggaran Dasar Perseroan. ■■■

DENSUS dari halaman

Informasi yang dihimpun, keempat terduga teroris yang ditangkap di Poso masing-masing berinisial AT, RP, RL dan ZA, sementara empat lainnya belum diketahui.

Usai penangkapan di Tomoli Utara, petugas langsung melakukan pengeledahan di rumah terduga. Dari hasil pengeledahan, aparat menemukan sejumlah barang bukti berupa enam bilah parang, telepon

genggam, serta kartu ATM.

Kepala Dusun I Desa Tomoli Utara, Jufri Haruji, mengatakan warga yang diamankan selama ini dikenal sebagai penjual buah dan beraktivitas seperti biasa di lingkungan masyarakat.

“Yang bersangkutan kesehariannya berjualan buah, sehingga tidak menimbulkan kecurigaan di lingkungan warga,” ujar Jufri.

Ia menambahkan, pe-

ngangkapan tersebut mengejutkan warga karena tidak ada aktivitas mencurigakan yang terlihat sebelumnya.

Saat ini, seluruh terduga teroris telah dibawa oleh tim Densus 88 untuk menjalani pemeriksaan lebih lanjut. Aparat keamanan juga masih melakukan pengembangan guna menelusuri kemungkinan adanya keterlibatan pihak lain dalam jaringan tersebut. ■■■

MENYAPA NUSANTARA

KODAM dari halaman

layah Indonesia,” kata dia. Ia menjelaskan pembangunan jembatan tersebut wujud nyata komitmen TNI AD dalam mendukung program pemerintah.

“Jembatan ini memiliki manfaat yang sangat besar bagi masyarakat. Selain mempermudah akses transportasi antar-desa, juga berdampak langsung pada peningkatan kesejahteraan warga, te-

rutama dalam mendukung distribusi hasil pertanian dan aktivitas ekonomi lainnya,” ujar dia.

Keterlibatan aktif masyarakat dalam proses pembangunan menjadi kunci keberhasilan program tersebut, sekaligus mempercepat kemandirian TNI dengan rakyat.

Kapendam XIII/Merdeka Kolonel Kav Sofyan mengatakan keberhasilan pembangunan Jembatan

Beton Garuda tidak terlepas dari semangat gotong royong antara prajurit dan masyarakat.

“Pembangunan ini bukan hanya tentang infrastruktur, tetapi juga tentang kebersamaan dan kepedulian. Dengan selesainya jembatan ini, diharapkan dapat memberikan manfaat jangka panjang bagi masyarakat serta meningkatkan konektivitas antar wilayah,” katanya. ■■■

HADIRKAN dari halaman

wai PLN UP3 Tahuna ini mayoritas 10 anak panti asuhan dengan bantuan berupa 40 kg beras, telur, makanan ringan, serta berbagai bahan pangan esensial lainnya. Sejak awal kegiatan, suasana hangat dan penuh keakraban begitu terasa. Senyum tulus anak-anak panti menyambut kedatangan rombongan PLN, menjadi pengingat bahwa kehadiran perusahaan tidak hanya diukur dari infrastruktur kelistrikan, tetapi juga melalui perhatian yang menyentuh hati.

General Manager PLN Unit Induk Distribusi Sulawesi Utara, Sulawesi Tengah, dan Gorontalo (UID Sulutenggo), Usman Bangun, menyampaikan bahwa aksi sosial ini merupakan representasi dari nilai-nilai kemanusiaan yang menjadi landasan kerja insan PLN.

“Kami meyakini bahwa

keberlanjutan perusahaan harus berjalan selaras dengan kesejahteraan masyarakat di sekitar wilayah operasional. Melalui PLN UP3 Tahuna, kami ingin memastikan bahwa energi yang kami salurkan bukan sekadar aliran listrik, melainkan juga energi kasih dan kepedulian yang mampu meringankan beban sesama,” ungkap Usman.

Usman menambahkan bahwa kegiatan seperti ini akan terus didorong di unit lainnya.

“PLN hadir sebagai bagian dari keluarga besar masyarakat. Kami ingin setiap anak di Panti Asuhan Imanuel merasa didukung dan memiliki harapan besar untuk masa depan mereka. Inilah wujud nyata dari sinergi PLN untuk bangsa,” tegas Usman.

Senada dengan hal tersebut, Manager PLN UP3

Tahuna, RM Dimas Adhi Prabowo, menegaskan bahwa kegiatan ini adalah bentuk tanggung jawab moral dan komitmen PLN untuk terus hadir lebih dekat dengan pelanggan dan masyarakat di wilayah kepulauan.

“PLN tidak hanya bertugas menghadirkan listrik sebagai sumber energi untuk aktivitas ekonomi, tetapi juga menghadirkan energi kepedulian bagi sesama. Melalui aksi sosial ini, kami ingin berbagi kebahagiaan dan memastikan kehadiran PLN dirasakan secara nyata. Kami percaya, sekecil apa pun kebaikan yang diberikan, akan membawa dampak besar bagi mereka yang membutuhkan,” ungkap Dimas.

Rasa syukur mendalam datang dari pihak panti asuhan. Ibu Agnes, selaku pendamping anak-anak Panti Asuhan Imanuel, menyampaikan apresiasi

atas perhatian konsisten yang diberikan oleh PLN.

“Kami sangat terharu dan bersyukur atas kunjungan serta bantuan yang diberikan. Bagi kami, ini bukan hanya sekadar pemberian fisik, tetapi tentang kasih dan perhatian yang tulus. Bantuan ini sangat berarti untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari anak-anak kami. Semoga seluruh keluarga besar PLN senantiasa diberikan kelancaran dalam menjalankan tugas mulia,” tuturnya.

Kegiatan ini menjadi bukti bahwa peran PLN UP3 Tahuna melampaui tugas teknis penyediaan energi. Dengan semangat berbagi, PLN berkomitmen untuk terus mempererat kebersamaan dengan masyarakat, membawa terang tidak hanya ke rumah-rumah, tetapi juga ke dalam hati mereka yang membutuhkan. ■■■

MENSOS dari halaman

lum menentukan apakah akan masuk ke universitas.

“Ini perlu kita sam-paikan karena sesuai arahan Presiden, setiap lulusan Sekolah Rakyat harus menempuh dua jalur. Jalur pertama adalah meneruskan ke pendidikan yang lebih tinggi, di tingkat universitas, atau yang kedua menjadi pekerja terampil, apakah bekerja di dalam negeri maupun di luar negeri. Ini adalah pilihan bagi siswa Sekolah Rakyat yang lulus di tingkat SMA,” katanya menjelaskan.

Pada kesempatan tersebut dia juga melaporkan sejumlah siswa

Sekolah Rakyat sudah menorehkan prestasi mulai dari internasional sampai di tingkat daerah.

Menurutnya, satu siswa sudah berprestasi di tingkat internasional, 162 siswa berprestasi di tingkat nasional di dalam sejumlah bidang, 87 siswa di tingkat provinsi dan 75 siswa di tingkat kabupaten/kota.

Sementara itu, pemerintah berencana terus menambah kapasitas penerimaan Sekolah Rakyat. Mensos menjelaskan pada tahun ini ditargetkan terdapat 46 ribu siswa di Sekolah

Rakyat, ditopang penambahan alokasi sekitar 32 ribu siswa saat penerimaan siswa baru pada Juli 2026.

Pada 2027 ditargetkan terdapat 100 ribu siswa, 200 ribu siswa pada 2028, 400 ribu siswa pada 2029 dan pada 2030 sudah terdapat sekitar 500 ribu siswa yang mendapatkan pendidikan di Sekolah Rakyat.

Rencananya, setiap kabupaten/kota akan memiliki satu gedung permanen untuk Sekolah Rakyat yang menampung sekitar 1.000 siswa SD, SMP dan SMA. ■■■

PEMDA dari halaman

Dihadapan para pejabat yang hadir, Bupati Erwin Burase menegaskan bahwa kerja sama tersebut bukan hanya memenuhi aspek legalitas, tetapi juga menjadi pijakan dalam mendorong praktik good governance yang lebih nyata dan terukur.

“Sinergi ini kami harapkan mampu menghadirkan sistem pengelolaan keuangan yang lebih baik, sekaligus meningkatkan kualitas perencanaan dan pelaksanaan pembangunan daerah,” ujarnya dengan nada optimistis.

Lebih jauh, ia memaknai MoU tersebut sebagai bagian dari gerakan berkelanjutan dalam reformasi birokrasi yakni membangun aparatur yang tidak hanya efisien, tetapi juga responsif terhadap kebutuhan masyarakat.

kat. Mulai dari peningkatan kualitas pelayanan publik hingga penguatan mitigasi risiko, semua diarahkan untuk mencegah potensi penyimpangan sejak dini.

Di sisi lain, Kepala Perwakilan BPKP Sulteng, Agus Yulianto, memandang kerja sama tersebut sebagai langkah progresif yang patut diapresiasi. Ia memahami kompleksitas wilayah Parigi Moutong yang luas, dengan ratusan desa dan puluhan kecamatan, yang tentu membutuhkan sistem pengawasan yang adaptif dan kuat.

Namun, ada pendekatan berbeda yang ditawarkan. Agus menekankan perubahan paradigma—dari sekadar “pengawasan” menjadi “pengawalan”.

“Kami ingin hadir bukan untuk menakuti, tetapi men-

dampingi. Istilah ‘pengawalan’ kami pilih agar lebih humanis, sehingga pemerintah daerah merasa nyaman dalam menjalankan tata kelola yang baik,” jelasnya.

Dalam era keterbukaan informasi yang serba cepat, ia juga mengingatkan bahwa akuntabilitas kini menjadi keniscayaan. Kesalahan sekecil apa pun, kata dia, berpotensi menjadi sorotan publik dalam hitungan detik.

Melalui kerja sama ini, BPKP membuka ruang konsultasi seluas-luasnya bagi jajaran Pemda Parigi Moutong—baik secara formal maupun informal—terkait manajemen risiko dan pengelolaan keuangan. Harapannya, Inspektorat daerah benar-benar mampu berperan sebagai mitra strategis kepala daerah dalam

menjaga arah kebijakan tetap berada di jalur yang benar.

Pertemuan perdana tersebut tidak hanya menjadi seremoni, tetapi juga penanda dimulainya proses panjang penbenahan tata kelola. Sebuah ikhtiar bersama untuk memastikan bahwa setiap rupiah yang dikelola pemerintah bermuara pada kesejahteraan masyarakat, peningkatan kualitas pendidikan, dan penurunan angka kemiskinan.

Turut menyaksikan prosesi tersebut, sejumlah pejabat penting lingkup Pemda Parigi Moutong, mulai dari Inspektur Inspektorat, Kepala Bappelitbangda, Kepala BPKAD, hingga perwakilan sejumlah perangkat daerah lainnya, menjadi bagian dari komitmen kolektif yang kini mulai ditata lebih kuat dan terarah. ■■■

PROGRES dari halaman

lompok tani dan penyuluh di Kabupaten Sigi berkomitmen tetap melanjutkan program cetak sawah baru di daerah tersebut.

“Pemerintah daerah tetap terus mendorong yang sudah di land clearing (pembukaan lahan) dan land leveling (perataan lahan) dilanjutkan hingga siap tanam,” sebutnya.

Ia menuturkan salah satu tantangan dalam cetak sawah baru di Kabupaten Sigi khususnya wilayah lembah yakni tidak tersedianya air untuk pengairan.

“Jadi walaupun selesai cetak sawahnya tapi pengairan tidak ada maka tidak bisa tanam, sementara untuk bagian wilayah atas seperti Wongkodono Kecamatan Lindu juga terken-

dala air sehingga memang persoalan pengairan ini menjadi tantangan tersendiri dalam program cetak sawah baru ini,” kata dia.

Afit menyebutkan sudah mengusulkan pembuatan saluran irigasi di Kabupaten Sigi melalui Balai Wilayah Sungai Sulawesi III pada tahun 2026 untuk mendukung program cetak sawah baru tersebut.

“Di program Kementerian Pertanian melalui BWS Sulawesi III tahun 2026 mengusulkan 70 pembuatan saluran irigasi termasuk titik cetak sawah baru di Sigi,” ujarnya.

Ia menjelaskan saat ini untuk tahap dua program pembukaan cetak sawah baru di Sigi sudah dimulai mencapai 900 hektare.

“Tahap dua nya juga sudah sedang tender, karena kita masih ada sisa sekitar 900 hektare. Kami sepakat yang dibayarkan adalah sesuai volume yang dikerjakan, Jadi teman-teman TNI tidak bisa menyerap 100 persen anggaran cetak sawah baru di Sigi bahkan mengembalikan pengembalian karena tidak mencapai target luas yang sudah ditentukan,” pungkasnya.

Diketahui lokasi cetak sawah baru di Sigi berada di Kecamatan Lindu, Dolo Selatan, Dolo, Sigi Kota dan Marawola.

Sementara itu untuk luas lahan pertanian dan hasil validasi Luas Baku Sawah (LBS) di Sigi hingga Desember 2024 mencapai 15.280 hektare. ■■■

TIGA PUTRI dari halaman

Di balik capaian tersebut, dukungan pemerintah daerah turut menguatkan langkah mereka. Bupati Sigi, Mohamad Rizal Intjenae, bersama Ketua TP PKK Sigi, Siti Halwiah, menerima langsung ketiga talenta muda itu di kediaman Bupati di Dolo, Selasa (5/5/2026) petang.

Pertemuan tersebut bukan sekadar seremoni, tetapi menjadi ruang motivasi bagi para peserta yang tengah berjuang membawa nama daerah di kancah nasional. Hadir pula manajer peserta, Randi Rafael, serta Ketua Dewan Kesenian Sigi (DKS), Akbar, bersama pengurus

harian Haekal Akbar, sebagai representasi dukungan ekosistem seni lokal.

Bupati Sigi menilai keberhasilan tersebut lahir dari proses panjang yang tidak mudah. Ketiganya dinilai mampu menunjukkan kualitas, ketekunan, dan mental bertanding yang kuat.

“Ini adalah bukti bahwa anak-anak daerah mampu bersaing di tingkat nasional. Mereka telah menunjukkan kerja keras dan semangat luar biasa,” ujar Rizal.

Ia menegaskan, Pemerintah Kabupaten Sigi akan terus mendorong lahirnya talenta-talenta baru melalui pembinaan berkelanjutan,

khususnya di bidang seni dan budaya.

Lebih jauh, Bupati juga mengajak masyarakat untuk turut ambil bagian dalam perjalanan ketiga peserta tersebut dengan memberikan dukungan moral.

“Dukungan masyarakat akan menjadi energi besar bagi mereka. Mari kita doakan agar bisa memberikan yang terbaik dan mengharumkan nama daerah,” katanya.

Kepada Vania, Shila, dan Ayu, ia berpesan agar tetap menjaga konsistensi, semangat, dan sikap rendah hati di setiap tahapan kompetisi.

“Perjalanan ini baru awal.

Tetap fokus, jaga semangat, dan terus belajar,” pesannya.

Kisah mereka kini menjadi inspirasi bagi generasi muda Sigi bahwa keterbatasan bukan halangan untuk meraih prestasi. Dari panggung desa menuju panggung nasional, langkah mereka menjadi simbol harapan baru bagi dunia seni di Sulawesi Tengah.

Pemerintah Kabupaten Sigi pun memastikan akan terus hadir mendukung setiap potensi anak daerah sebagai bagian dari upaya membangun generasi kreatif, inovatif, dan berdaya saing hingga ke tingkat nasional maupun internasional. ■■■

TASLIM dari halaman

Di Parigi Moutong, kabar ini disambut dengan rasa bangga. Bupati H. Erwin Burase menyebut capaian Taslim sebagai cerminan kualitas generasi muda daerah yang religius sekaligus kompetitif di level global.

“Prestasi Ananda Taslim adalah bukti nyata bahwa putra daerah Parigi

Moutong mampu bersaing di tingkat internasional. Nilai 95 itu bukan sekadar angka, melainkan wujud dedikasi dan kecintaan yang mendalam terhadap Al-Qur’an,” ujarnya.

Lebih dari sekadar kompetisi, perjalanan ini menjadi simbol harapan. Dari ruang-ruang belajar sederhana hingga pang-

gung megah internasional, Taslim membawa cerita tentang ketekunan, doa, dan dukungan kolektif dari kampung halaman.

Pesan pun disampaikan Bupati kepada kedua delegasi tersebut—agar menjaga kesehatan, meluruskan niat, dan memberikan penampilan terbaik. Sebab dibalik setiap lantunan ayat

yang akan dikumandangkan, ada doa dan harapan masyarakat Sulawesi Tengah yang ikut mengiringi.

Kini, langkah Taslim dan Sunarti bukan lagi milik pribadi. Ia telah menjadi inspirasi—bahwa dari daerah, dari desa, dari kesederhanaan, lahir cahaya yang mampu menerangi panggung dunia. ■■■

Dispustaka Sulteng Beri Penguatan Satuan Pendidikan Menengah



PROSES pembukaan kegiatan penguatan akreditasi perpustakaan pada satuan pendidikan menengah, meliputi SMA, SMK, MA, dan SLB. FOTO: HUMAS

SULTENG RAYA-Dinas Perpustakaan dan Kearsipan (Dispustaka) Provinsi Sulawesi Tengah menggelar

kegiatan penguatan akreditasi perpustakaan pada satuan pendidikan menengah, meliputi SMA, SMK, MA,

dan SLB. Kegiatan ini dibuka oleh Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Su-

lawesi Tengah, Siti Rachmi Amir Singi, S.Sos., M.Si., serta turut dihadiri Anggota Komisi X DPR RI, Dr. Hj.

Nilam Sari Lawira, S.P., M.P. Di kesempatan itu, Kadis menegaskan bahwa penguatan akreditasi ini me-

rupakan penjabaran dari tugas pokok dinas yang tertuang dalam Rencana Strategis (Renstra) 2026-2030. Fokus utamanya adalah menyediakan koleksi bahan pustaka yang berkualitas guna meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.

Kadis juga menggaris bawahi bahwa akreditasi bukan sekadar agenda birokrasi rutin, melainkan manifestasi nyata dari visi Gerak Cepat Menuju Sulawesi Tengah Lebih Sejahtera dan Lebih Maju. "Melalui semangat Berani Cerdas, perpustakaan sekolah didorong untuk memenuhi Standar Nasional Perpustakaan (SNP) sebagaimana amanat UU No. 43 Tahun 2007," tegas Kadis, Selasa (5/5/2026).

Kadis menyebutkan bahwa akreditasi adalah instrumen formal untuk mengukur profesionalisme layanan yang mencakup enam komponen utama, yakni koleksi, sarana prasarana, pelayanan, tenaga perpustakaan, penyelenggaraan, dan penguatan.

Ia menyebut, secara objektif saat ini menunjukkan tantangan besar di Sulawesi Tengah. Dari 468 sekolah menengah yang ada, baru 254 sekolah yang memiliki perpustakaan secara fisik. Lebih memprihatinkan lagi, baru 18 sekolah yang ber-

hasil meraih status terakreditasi.

"Kondisi ini harus kita respon dengan semangat Berani Cerdas. Kita harus berani berbenah dan cerdas dalam mengelola sumber daya," ujar Siti Rachmi.

Melalui penguatan akreditasi ini, Pemerintah Provinsi Sulawesi Tengah menetapkan tiga target utama, pertama Cerdas Koleksinya, yakni menyediakan bahan bacaan yang relevan dan mutakhir bagi siswa.

Kedua, Cerdas Layanannya, yakni memanfaatkan teknologi informasi dalam manajemen perpustakaan modern. Ketiga, Cerdas SDM-nya, yakni meningkatkan kompetensi tenaga perpustakaan agar mampu menjadi pemandu literasi yang andal.

Kepala Dinas juga mengajak seluruh kepala sekolah dan pengelola perpustakaan untuk menjadikan akreditasi sebagai budaya mutu dan tidak menganggapnya sebagai proses yang menakutkan.

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan berkomitmen untuk memberikan bimbingan teknis (bimtek) serta pendampingan berkelanjutan bagi setiap sekolah.

Kegiatan ini diakhiri dengan sesi diskusi interaktif yang diharapkan dapat memotivasi setiap sekolah untuk segera mengajukan akreditasi. *ENG

TK Joyful Kids Palu Kampanyekan Stop Bullying

SULTENG RAYA- Ketua TP-PKK Kota Palu yang juga Bunda PAUD Kota Palu, Diah Puspita, turut serta mengkampanyekan gerakan stop bullying bersama anak-anak TK Joyful Kids Palu, pada Selasa (5/5/2026).

Kegiatan yang berlangsung di aula sekolah tersebut diselenggarakan dalam rangka memperingati Hari Anti Bullying Sedunia yang diperingati setiap tanggal 4 Mei. Kampanye berlangsung meriah dan penuh keceriaan. Anak-anak tampil percaya diri melalui berbagai kegiatan edukatif, mulai dari nyanyian bersama bertema anti bullying, pentas drama pendek tentang perundungan, hingga pembacaan puisi yang mengangkat pesan kasih sayang dan persahabatan.

Dalam sambutannya, Bunda Diah memberikan apresiasi tinggi kepada pihak TK Joyful Kids Palu atas inisiatif penyelenggaraan



AKSI siswa TK Joyful Kids Palu dalam perekaman gerakan Stop Bullying, Selasa (5/5/2026). FOTO PIKP DISKOMINFOSANTIK PALU

kegiatan tersebut. Menurut bunda, kampanye seperti ini sangat penting dalam membentuk karakter anak sejak usia dini. "Penanaman nilai-nilai kebaikan harus dimulai se-

jak anak-anak masih kecil. Kita ingin mereka tumbuh dalam lingkungan yang penuh kasih sayang, saling menghargai, dan jauh dari perilaku perundungan," ujar Bunda Diah.

Lebih lanjut, Bunda Diah menekankan bahwa anak-anak perlu diajarkan nilai-nilai persaudaraan dan empati, seperti tidak saling mengejek, tidak melakukan kekerasan, serta membiasakan sikap tolong-menolong dan saling menyayangi.

"Tidak ada musuh, tidak ada lawan. Semua adalah teman yang harus saling menyayangi. Tidak ejek-ejek, tidak pukul-pukulan, tetapi saling membantu dan peduli satu sama lain," tambah bunda.

Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi langkah awal dalam membangun kesadaran kolektif tentang pentingnya menciptakan lingkungan yang aman dan nyaman bagi anak-anak, baik di sekolah maupun di kehidupan sehari-hari.

Sebagaimana diketahui, kampanye anti bullying seperti ini telah dilaksanakan sebanyak dua kali oleh TK Joyful Kids Palu. *BS

Satpol PP Palu Sosialisasikan Kebersihan Lingkungan



SPANDUK informasi jaga kebersihan di bentangan petugas Satpol PP di simpang jalan. FOTO:IST

SULTENG RAYA- Pemerintah Kota Palu melalui Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Kota Palu melaksanakan kegiatan sosialisasi kepada masyarakat terkait pentingnya menjaga kebersihan lingkungan.

Kegiatan tersebut dilaksanakan sejak Selasa, 5 Mei 2026 dan rencananya akan berlangsung setiap harinya.

Kegiatan ini dilakukan di sejumlah titik persimpangan lampu lalu lintas di Kota Palu, dengan menasar wilayah pinggiran hingga pusat kota. Pada hari pertama, sosialisasi dilaksanakan di wilayah Kecamatan Ulujadi hingga Kecamatan Palu Timur.

Kemudian, pada Rabu, 6 Mei 2026, kegiatan dilanjutkan di beberapa titik lampu merah yang berada di Kecamatan Palu Utara hingga Kecamatan Tawaeli.

Kegiatan ini dipimpin langsung oleh Kepala Bidang Pembinaan Masyarakat Satpol PP Kota Palu, Moh. Rezali.

Dalam pelaksanaannya,

petugas turun langsung ke lapangan untuk memberikan imbauan kepada masyarakat pengguna jalan.

Melalui sosialisasi tersebut, masyarakat diajak untuk menjaga kebersihan lingkungan dengan tidak membuang sampah sembarangan serta membiasakan membuang sampah pada tempatnya.

Hal ini sebagai upaya bersama dalam menciptakan lingkungan Kota Palu yang bersih dan sehat. Pemerintah Kota Palu melalui Satpol PP berkomitmen untuk melaksanakan kegiatan serupa secara rutin di berbagai titik strategis, khususnya di persimpangan lampu lalu lintas, guna meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya kebersihan lingkungan.

Diharapkan, partisipasi aktif masyarakat dapat terus meningkat, mengingat kebersihan lingkungan bukan hanya menjadi tanggung jawab pemerintah, tetapi juga merupakan tanggung jawab bersama seluruh elemen masyarakat. *BS

Bank Sulteng Salurkan Deviden Rp4.9 M



PENYERAHAN deviden Bank Sulteng kepada Pemkot sebesar Rp.4.9 M, Selasa (5/5/2026). FOTO PIKP DISKOMINFOSANTIK PALU

SULTENG RAYA- Wali Kota Palu, Hadian-to Rasyid, didampingi sejumlah pimpinan OPD di lingkungan Pemerintah Kota Palu menerima kunjungan jajaran Bank Sulteng di Rumah Jabatan Wali Kota Palu, pada Selasa (5/5/2026).

Turut hadir mendampingi wali kota yakni Wakil Wali Kota Palu, Imelda Liliana Muhidin, Plt. Asisten bidang Perekonomian dan Pembangunan Setda Kota Palu, Rahmad Mustafa dan Asisten bidang Administrasi Umum Setda Kota Palu, Eka Komalasari. Suasana audiensi berlangsung penuh keakraban dan semangat kemitraan, menegaskan komitmen kedua belah pihak dalam memperkuat kolaborasi guna mendorong pembangunan daerah dan peningkatan layanan publik di Kota Palu. Dalam kunjungan ini, pihak Bank Sulteng secara simbolis menyerahkan deviden Bank Pamban-

gunan Daerah (BPD) kepada Pemerintah Kota Palu.

Direktur Utama PT Bank Sulteng, Ramiyatie, mengungkapkan bahwa penyerahan deviden kepada Pemerintah Kota Palu dilakukan sesuai dengan porsi kepemilikan saham sebesar 2,5 persen. "Dividen untuk Kota Palu kami serahkan berdasarkan kepemilikan saham 2,5 persen. Untuk tahun buku 2024 sekitar Rp4,4 miliar, dan pada tahun ini meningkat menjadi kurang lebih Rp4,9 miliar," jelasnya.

Tak hanya itu, Bank Sulteng juga menyalurkan dana Corporate Social Responsibility (CSR) senilai kurang lebih Rp500 juta sebagai

bentuk dukungan terhadap berbagai program pembangunan yang dijalankan Pemerintah Kota Palu.

Dalam kesempatan tersebut, pihak Bank Sulteng turut menegaskan komitmennya untuk terus berkontribusi aktif bagi daerah, sejalan dengan arahan Menteri Dalam Negeri agar Bank Pembangunan Daerah dapat memberikan manfaat nyata bagi pemerintah daerah dan masyarakat.

Pemerintah Kota Palu menyambut baik kontribusi tersebut sebagai bentuk sinergitas yang terus terjalin, khususnya dalam mendukung percepatan pembangunan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Kegiatan kemudian ditutup dengan penandatanganan kesepakatan bersama serta penyerahan secara simbolis dana CSR dari Bank Sulteng kepada Pemerintah Kota Palu sebagai wujud nyata dukungan terhadap pembangunan daerah. *BS